

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan penulis telah melakukan analisis dan interpretasi data yang telah penulis paparkan pada Bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut,

6.1 Kesimpulan

Ritual adat *Sau Niki* dalam kehidupan masyarakat Tohe Leten tidak hanya sebatas pada sebuah ritual yang bersifat ceremonial belaka, melainkan merupakan salah satu unsur budaya yang patut dipertahankan dan dilestarikan sepanjang masa. Ritual adat *Sau Niki* adalah budaya yang bersifat permanen dan sebagai tradisi yang diturunkan oleh leluhur ke generasi keturunannya. Artinya bahwa tidak ada yang mengubah sebuah ritual adat tersebut. Kemudian ritual adat itu harus wajib dilaksanakan sebagai kelangsungan hidup seluruh masyarakat Tohe Leten. Salah satu ritual adat yang terus dipertahankan oleh masyarakat Tohe Leten adalah tradisi Panen Kelelawar atau *Sau Niki* yang begitu dimuliakan dan terus dilestarikan karena tradisi ini berkaitan erat dengan keberlangsungan hidup masyarakat Tohe Leten.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa ternyata upacara ritual adat *Sau Niki* tidak hanya sebatas pada pesta rakyat panen kelelawar, tetapi *Sau Niki* sebagai upacara adat yang berkaitan erat dengan mata pencaharian, persatuan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini ditandai dengan pemaknaan masyarakat terhadap kelelawar sebagai bibit dan hasil pertanian atau perkebunan. Sehingga dalam prakteknya masyarakat mengukur keberhasilan pertanian dan perkebunan

mereka dari jumlah populasi kelelawar yang ditangkap pada saat penggelaran pesta rakyat *Sau Niki*. Dalam pelaksanaan ritual *Sau Niki* dipercayakan kepada ketua suku atau ketua adat yang benar-benar paham dan mampu dalam membawakan ritual adat *Sau Niki*. Jika tidak dibawakan dengan benar maka bencana akan datang silih berganti misalnya hasil pertanian masyarakat akan diserang hama dan kemudian masyarakat Tohe Leten pada umumnya akan mendapatkan sakit penyakit.

Secara umum manfaat praktis dari ritual *Sau Niki* adalah,

- Untuk mempertahankan dan melesterarikan budaya adat yang ditinggalkan leluhur.
- Untuk menghormati pengalaman yang pernah dilalui leluhur dalam menemukan dan membawa kelompok kelelawar ke daerah mereka.
- Sebagai patokan untuk mengukur kesejahteraan dan penghasilan pertanian maupun perkebunan masyarakat desa Tohe Leten.
- Sebagai ucapan rasa syukur kepada Tuhan, leluhur dan alam, atas berkat perlindungan dan penghasilan pertanian maupun perkebunan yang diterima masyarakat selama tiga tahun.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebagai masyarakat Tohe Leten yakni, orang tua, anak-anak dan seluruh masyarakat harus mengetahui makna-makna yang terkandung dalam ritual adat *Sau Niki* .
2. Sebagai masyarakat desa Tohe Leten harus terus menjaga, melestarikan dan mempertahankan kebudayaan yang merupakan tradisi yang diwariskan oleh leluhur.
3. Kepada peneliti lain agar bisa menjadi bahan rujukan untuk mempermudah dalam melakukan proses penelitian selanjutnya.
4. Sebagai bahan patokan untuk dilengkapi kembali mengenai data-data yang belum lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Aw, Suranto. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Bustanul, Agus. *Agama Dalam Kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 95
- Danesi, Marsel. 2012. *Pesan, Tanda dan Makna*. Yogyakarta, Pustaka Belajar.
- Desmon, Ginting. 2017. *Definisi Komunikasi*. Jakarta. PT Eleks Media Komputindo.
- Krisyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset komunikasi*. Jakarta : Kencana
- Liliwari, Alo. 2002. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta.
- Liliwari, Alo. 2003. *Dasar-Dasar Komunikasi Antara Budaya*. Yogyakarta, PT Pustaka Pelajar.
- Morissan. 2013. *Makna dan Teori Interaksi Simbolis*. Jakarta, PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta. Kencana Pranadam Media Group
- Miles, Mathew. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta, Indonesia, UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja
- P. Haryono. 1996. *Pemahaman Konseptual Tentang Budaya Dasar*. Yogyakarta.
- Susanto, Astrid. 1976. *Filsafat Komunikasi*. Bandung.
- Sihabudin, Ahmad. 2013. *Komunikasi Antar Budaya Satu Perspektif Multidimensi*.
Jakarta : PT Bumi Aksara.

Buku Bahan Ajar

- Bouk, Hendrikus. 2018. *Komunikasi Antar Budaya*. Kupang : FISIP Unika Widya Mandira
- Darus, Antonius, 2009. *Diktat Kuliah Metode Komunikasi*. Kupang

Internet

(<http://digilib.uinsby.ac.id/4406/7/Bab%201.pdf>).

Makna Simbololik Tradisi Nyadran

<https://www.google.com/search?q=penelitian+tentang+makna+simbol+lubuk+bigau+turun+mandi&sxsr>

<https://www.google.com/search?q=asumsi+teori+interaksi+simbolik&sxsr>

<https://www.google.com/search?q=ritual+adat+sebagai+pristiwa+komunikasi+Kuswarno&sxsr>